

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Aiyen, dan S. Samudin. 2013. Pengaruh bahan organik pada *tailing* emas terhadap pertumbuhan dan translokasi merkuri (Hg) pada sawi (*Brassica parachinensis* L.) dan tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Agrotekbis*. 1(5): 435-442.
- Allo, M. K. 2016. Kondisi sifat fisik dan kimia tanah pada bekas tambang nickel serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan trengguli dan mahoni. *Jurnal Hutan Tropis*. 4(2): 208.
- Arif, I. 2007. Perencanaan tambang total sebagai upaya penyelesaian persoalan lingkungan dunia pertambangan. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Arrijani, D. Setiadi, E. Guhardja dan I. Qayim. 2006. Analisis vegetasi hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *BIODIVERSITAS*. 7(2): 1470-153.
- Atmosuseno, B. S. 1999. Budi Daya, Kegunaan, Dan Prospek Sengon. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Erwina, W., Y. Winoto dan N. Kurniasih. 2017. Membangun komunikasi partisipasi masyarakat sekitar daerah penambangan emas tradisional di Kabupaten Tasikmalaya. *MetaKom*. 1(2): 77-93.
- Fachrul, M. F. 2012. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2015. Ilmu Tanah. CV. Akademika Pressindo, Bekasi.
- Heddy, S. 2012. Metode Analisis Vegetasi dan Komunitas. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herman, D. Z. 2006. Tinjauan terhadap *tailing* mengandung unsur pencemar Arsen (As), Merkuri (Hg), Timbal (Pb), dan Kadmium (Cd) dari sisa pengolahan bijih logam *Jurnal Geologi Indonesia*. 1 (1): 31-36.
- Hermansyah, Y. 1999. Karakteristik tanah bekas tambang di wilayah pertambangan Cikotok Kabupaten Lebak Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Irwan Z. D. 2014. Prinsip-prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya. PT Bumi Aksara, Jakarta.

- Isnaniarti, U. N., W. Ekyastuti dan H. A. Ekamawanti. 2017. Suksesi vegetasi pada lahan bekas penambangan emas rakyat di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Hutan Lestari*. 5(4): 952-961.
- Juhadi. 2007. Pola-pola pemanfaatan lahan dan degradasi lingkungan pada kawasan perbukitan. *Jurnal Geografi*. 4(1): 13.
- Kementrian Kehutanan. 2011. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.04/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan. Kemenhut, Jakarta.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. 2007. Pemantauan Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa Dalam Praktik. Jakarta.
- Lestari T., Z. Abdi, J. Widodo, dan Yohanes. 2008. Analisis vegetasi di lahan bekas penambangan timah Desa Rebo Kabupaten Bangka. *Enviagro*. 2 (2): 1-28.
- Maryani, I. S. 2007. Dampak penambangan pasir pada lahan hutan alam terhadap sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Novera, Y. 2008. Analisis vegetasi, karakteristik tanah dan kolonisasi fungi mikoriza arbuskula (fma) pada lahan bekas tambang timah di Pulau Bangka. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nursyahra dan L. Meriko. 2016. Kepadatan vegetasi dasar pada lokasi bekas penambangan emas di Nagari Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *BioCONCETTA*. 2 (1): 81-88.
- Pattimahu, D. V. 2004. Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi. makalah falsafah sains. Institut Pertanian Bogor.
- PT Tambang Timah (Persero). 1991. Studi evaluasi lingkungan (SEL) Unit Penambangan dan Unit Peleburan Timah Pulau Bangka. Ringkasan Eksekutif. PT. Tambang Timah, Pangkal Pinang.
- Putrawan, I. 2014. Konsep-konsep dasar ekologi dalam berbagai aktivitas lingkungan hidup. Alfabeta, Bandung.
- Purwantari, N. D. 2007. Reklamasi area *tailing* di pertambangan dengan tanaman pakan ternak; mungkinkah?. *WARTAZOA*. 17(3): 101-108.
- Rendra, T. 2018. Analisis vegetasi jenis potensial akumulator lokal untuk fitoremediasi limbah pertambangan emas Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Skripsi. Universitas Lampung, Lampung.

- Rusdiana O., Y. Fakuara, C. Kusmana, dan Y. Hidayat. 2000. Respon Pertumbuhan Akar Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Terhadap Kepadatan Dan Kandungan Air Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. Vol. 6 (2): 45-53.
- Sahira, M. 2016. Analisis vegetasi tumbuhan asing invasif di kawasan taman Hutan raya Dr. Moh. Hatta, Padang, Sumatera Barat. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Sembiring, S. 2008. Sifat kimia dan fisik tanah pada areal bekas tambang bauksit di pulau bintang Riau. *Info Hutan*. Vol. V(2): 123-134.
- Silvana, T. dan Y. Winoto. 2015. Perilaku informasi para penggali emas tradisional (gurandil) dalam melakukan kegiatan eksplorasi dan pengolahan tambang emas. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. 3(1): 33-42.
- Sipayung, J., Delvian, dan K. S. Hartini. 2016. Analisis vegetasi tumbuhan bawah pada areal lahan bekas tambang emas rakyat. *Jurnal usu*. 5 (3).
- Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 1998. *Ekologi Hutan Indonesia*. Buku. Laboratorium Ekologi Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Widhiyatna, D. 2005. Pendataan penyebaran merkuri akibat usaha pertambangan emas di daerah Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. SUBDIT KONSERVASI.
- Widianto, A. 2014. Kajian kesesuaian lahan untuk tanaman albasia (*Albazia falcataria*) di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Wijayanto, R. M. I. 2015. Analisis vegetasi pada areal reklamasi tambang di *site* sambarata, lati dan binungan PT. berau coal Kalimantan Timur. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yudhistira, W. K. Hidayat, dan A. Hadiyanto. 2011. Kajian dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan pasir di Desa Keningar daerah kawasan Gunung Merapi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 9(2): 76-84.